

INTISARI

Pengukuran kinerja (*performance valuation*) merupakan pertimbangan kumulatif dari faktor-faktor yang subyektif maupun obyektif untuk menentukan indikator yang memiliki penilaian individu atau kesatuan kinerja dalam menentukan hal yang standar selama periode tertentu. Penilaian kinerja merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan tugas yang dilaksanakannya untuk mencapai tujuan organisasi yaitu meningkatkan nilai pada perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan setiap periode. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis Kinerja Perbankan swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama 5 periode yaitu tahun 2000-2004. Penelitian ini menggunakan Metode Diskriminan (Z-score) Altman.

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa Perusahaan-perusahaan yang berada pada posisi Bangkrut selama periode 2000-2004 sebanyak 52.94%, dan untuk Perusahaan yang berada pada posisi *grey area* sebanyak 41.18%, sedangkan Perusahaan yang berada pada kondisi sehat sebanyak 5.99%.

ABSTRACT

Performance Measurement (performance valuation) is cumulative consideration from subjective factors and also objective to determine the indicator having individual assessment or performance union in determining the standard during specified period. Performance assessment represents the assessment of behavior of human being in doing their duties to reach the organization target that is improving value of company. Performance of company visible at financial statement presented by company every period. This assessment is intended to analyze the performance of banking of national private enlisted at Jakarta Exchange Effect (BEJ) during 5 periods that is 2000-2004. This research uses the discriminant method (Z-score) Altman.

Result of examination indicate that the company which be at the bankrupt position during period 2000-2004 as 52.94% and for the company of which be at position of ... 41.10% ...